

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KOLAKA

RISNAWATI

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini berfokus pada sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka. Sektor pertanian terdiri dari lima subsektor, yaitu hortikultural, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Analisis data menunjukkan fluktuasi pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dari 2013-2022, dengan penurunan signifikan pada tahun 2020. Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka sangat rendah atau dengan kata lain sektor pertanian hanya memberikan kontribusi sebanyak 13-14% terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka. Meskipun sektor pertanian memberikan kontribusi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor ini bukan penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka. Sehingga, perlu perhatian lebih lanjut terkait peningkatan potensi dan teknologi dalam sektor pertanian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Kontribusi Sektor Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi



1. Latar Belakang

Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa kontribusi pertanian dari 13.2% sampai 13,9%, maka dapat disimpulkan kontribusi sektor pertanian masi sedikit untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka, sedangkan sektor lain seperti sektor pertambangan mempunyai kontribusi 51,6% sampai 49,4% dapat dilihat bahwa kontibusi sektor pertambangan lebih banyak dibanding sektor pertanian. Meskipun demikian sektor pertanian termasuk sektor yang unggul di Kabupaten Kolaka karena masyarakat disana lebih banyak berprofesi sebagai petani, maka perlu dilakukan peningkatan terhadap sektor tersebut agar pertanian di Kolaka dapat lebih maju dan berkembang.

| Kategori | PDRB Kabupaten Kolaka atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (Persen) | | | | | | | | | |
|--|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 13,2 | 14,0 | 13,3 | 14,3 | 13,2 | 12,8 | 12,7 | 13,8 | 13,9 | 13,9 |
| B. Pertambangan dan Pengalihan | 51,6 | 47,4 | 48,6 | 44,6 | 48,9 | 49,7 | 50,8 | 49,4 | 48,1 | 49,8 |
| C. Industri Pengolahan | 10,4 | 9,8 | 9,2 | 10,1 | 9,4 | 9,5 | 9,3 | 0,0 | 8,7 | 7,9 |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | 0,0 | 9,8 | 0,0 | 0,0 | 9,4 | 0,0 | 9,3 | 0,0 | 8,7 | 7,9 |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Limbah | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| F. Konstruksi | 5,6 | 7,5 | 8,1 | 9,2 | 8,4 | 8,3 | 8,1 | 8,3 | 9,3 | 8,6 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 8,2 | 9,3 | 9,2 | 9,9 | 9,3 | 9,2 | 9,0 | 1,9 | 9,6 | 9,92 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 2,0 | 2,2 | 21,7 | 2,2 | 2,0 | 2,0 | 1,9 | 0,3 | 1,9 | 1,9 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 0,6 | 0,7 | 0,6 | 0,7 | 0,6 | 0,6 | 0,6 | 0,7 | 0,6 | 0,6 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 1,7 | 1,7 | 1,7 | 1,9 | 1,7 | 1,6 | 1,5 | 1,6 | 1,7 | 1,6 |

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kolaka ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011–2016 (Persen)



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian cukup besar seperti pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi cukup tinggi yaitu 6,61% sedangkan pada

tahun 2019-2020 pertumbuhan ekonomi menurun yaitu 4,04% dan pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi kabupaten Kolaka naik kembali sampai dengan 8,60%.

Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris saharusnya mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber ekonomi maupun sebagai penopang pembangunan. Peranan sektor pertanian dalam pemabangunan ekonomi sangat penting, karena sabagaian besar anggota masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut, jika para perencana sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan, sebagian besar anggota masyarakat yang hidup di sektor pertanian (Arsyad, 2010).

Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencharian dalam bidang-bidang lingkup pertanian. Sejarah Indonesia sejak masa colonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan karena sektor-sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realita ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

Pendekatan secara sektoral atas perekonomian wilayah secara komprehensif mampu melihat keterkaitan antar sektor ekonomi di wilayah tersebut secara keseluruhan. Keterkaitan antar sektor tersebut memunculkan sektor pemimpin (leandling sector), sehingga dapat dilakukan kebijakan terhadap sektor tersebut, sektor perkebunan merupakan sektor andalan bagi pemerintah Sulawesi Tenggara dan tanaman perkebunan yang potensi serta paling banyak ditanam oleh masyarakat adalah tanaman kakao dan cengkeh. Sebagian besar petani di Kabupaten Kolaka menjadikan tanaman kakao dan cengkeh sebagai mata pencaharian pokok. Mayoritas penduduk setempat menjadikan tanaman kakao dan cengkeh sebagai penghasil untuk kehidupan sehari-harinya. Sehingga

kehidupan masyarakat tergantung pada tanaman kakao dan cengkeh.

Meningkatnya suatu perekonomian daerah maka masyarakat juga akan menjadi sejahtera karena banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga banyak masyarakat yang bisa mempunyai pekerjaan dan dapat membuat perekonomiannya menjadi lebih baik lagi sehingga masyarakat juga bisa sejahtera dengan meningkatnya perekonomian suatu daerah, salah satu sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan meningkatkan perekonomian suatu daerah adalah sektor pertanian seperti yang terjadi di Kabupaten Kolaka sektor pertanian berperang penting dalam meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi (Sukirno, Sadono; 2006).

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi

dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antara penduduk, antar daerah dan antar sektor.

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, namun produktifitas pertanian yang ada masih jauh dari harapan dikarenakan sumber daya manusia yang ada masih rendah dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelolah lahan pertanian. (Rezky Fatma Dewi, 2016). Mayoritas petani Indonesia masih menggunakan cara manual ataupun tradisional dalam mengolah lahan pertaniannya. Tanaman pangan sebagai salah satu sub sektor yang terdapat dalam sektor pertanian merupakan sub sektor yang sangat penting perannya dari hasil tanaman panganlah kehidupan masyarakat bergantung oleh karena itu ketersediaan bahan pangan sangat di perlukan sekali mengingat begitu banyak masyarakat yang memerlukannya. Salah satu program pembangunan bidang ekonomi petani pangan kabupaten lampung selatan adalah peningkatan ketahanan pangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat miskin. Peranan program ini sebagai penunjang untuk tumbuh dan berkembang dengan sasaran meningkatkan ketersediaan secara berkelanjutan serta meningkatkan produksi dan konsumsi pangan. (Nurhayani, 2015)

Pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi potensial serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang, apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, keadaan tersebut dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan daerah. (Taufik Chandra: Amiruddin K, 2015).

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dapat kita lihat dari total pendapatan nasional yang perhitungannya juga dapat dilihat dari total penjumlahan permintaan agregat (agregat demand), sedangkan unsur dari agregat demand tersebut merupakan gabungan dari ke-

empat sektor riil yaitu konsumsi (C), investasi (I), pengeluaran pemerintahan (G), serta sektor ekspor (X) dan impor (M), dimana jumlah keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan kondisi ini menyebabkan tidak akan terjadi kekurangan permintaan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang di tunjukkan oleh perubahan output nasional. Adapun perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

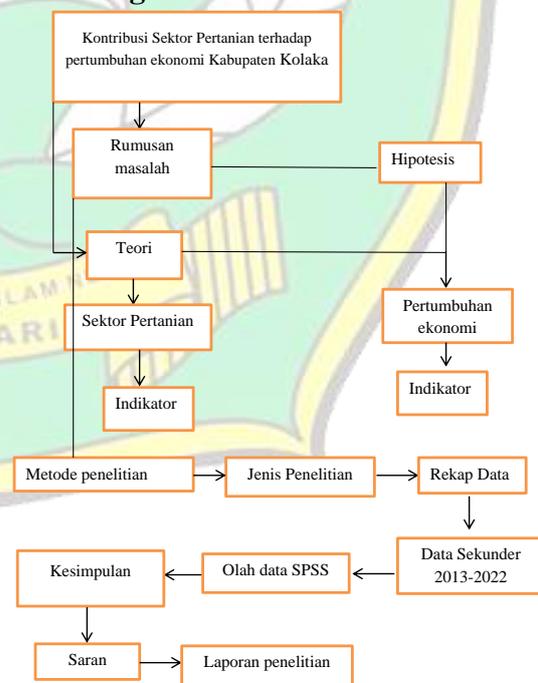
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang pada umumnya digunakan untuk melihat perkembangan suatu perekonomian disuatu wilayah dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi tergantung kepada beberapa perkembangan faktor-faktor produksi seperti penduduk, teknologi, dan tingkat pertumbuhan modal dan investasi. pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Produk Domestik Bruto merupakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam satu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk di negara-negara lain. (Sukirno, 2012:61). Terjadinya naik atau turun PDB mengindikasikan bahwa telah terjadi kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tolak ukur nilai PDRB adalah nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah dalam satu tahun tertentu dengan

menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah lebih kepada cara memproduksi suatu barang dan jasa yang mensejahterakan rakyatnya agar perekonomian daerah tersebut bisa maju (Budihardjo dkk, 2020:1). Upaya pemerintah dalam menumbuhkan perekonomian daerahnya bisa dengan cara mengelola sumber daya yang dimiliki, kemudian diolah dengan memberdayakan masyarakatnya guna mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa sektor pertanian merupakan sektor penting di Kabupaten Kolaka maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti apakah sektor pertanian dapat memberikan pertumbuhan perekonomian yang baik bagi wilayah tersebut dengan judul “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Kolaka”

2. Kerangka Berfikir



Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho = Sektor pertanian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka.

Ha = Sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif, Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis sederhana, yang dimaksudkan untuk menguji kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka. Data yang digunakan dari dinas yang terkait seperti data dari Badan Pusat Statistik. Alat uji analisis data ini menggunakan analisis regresi sederhana.

4. Pembahasan

Uji Hipotesis

a. Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -3.423 | 10.863 | | -.315 | .761 |
| | sektor pertanian | .636 | 1.072 | .205 | .594 | .569 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pengaruh pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar $0,569 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel pertanian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

b. Koefisien determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .205 ^a | .042 | -.078 | 5.60844 |

a. Predictors: (Constant), sektor pertanian

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 42% artinya sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 42% terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan 58% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -3.423 | 10.863 | | -.315 | .761 |
| | sektor pertanian | .636 | 1.072 | .205 | .594 | .569 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel diatas, berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -3.423 + 0.205X$$

Artinya

- Konstan sebesar -3.423, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar -3.423
- Koefisien regresi X sebesar 0,205 menyatakan bahwa jika variabel sektor pertanian meningkat satu-satuan, maka variabel pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,205 satuan dengan ketentuan variabel konstan lainnya.

Kontribusi sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kolaka

Sektor pertanian adalah kegiatan yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam hayati sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam untuk menghasilkan bahan pangan atau sumber energi dengan mengelola lingkungan hidupnya



Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka mengalami fluktuasi (Kenaikan dan penurunan) dapat dilihat pada table di atas kontribusi sektor pertanian titik tertinggi

berada pada tahun 2021 yaitu 64.311 dan titik terendah berada pada tahun 2013 yaitu -20.032, pada tahun 2021 sektor pertanian meningkat karena pada tahun tersebut hasil panen pertanian melimpah ruah dengan kata lain sangat banyak, ini disebabkan karena faktor iklim yang mendukung dan pemberian perawatan pada hasil panen yang bagus sedangkan titik terendah berada pada tahun 2013 karena pada tahun tersebut dipengaruhi oleh cuaca yang angat tidak baik sehingga membuat hasil panen masyarakat menjadi sedikit sehingga membuat perekonomian masyarakat menurun. Sektor pertanian memberikan kontribusi yang tidak terlalu banyak terhadap pertumbuhan ekonomi, walaupun kontribusi sektor pertanian tidak terlalu banyak atau sangat sedikit akan tetapi itu sudah cukup membantu untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka, meskipun tidak terlalu banyak tapi sektor pertanian juga memiliki peranan penting terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Kolaka karena masyarakat Kabupaten disana masih lebih dominan bekerja di bidang pertanian, dapat dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka sebanyak 251.520 jiwa dan yang bekerja sebagai petani sebanyak 34.016 jiwa agar kontribusi pertanian bisa lebih banyak lagi terhadap pertumbuhan ekonomi maka perlu adanya peningkatan potensi terhadap para petani dan menyediakan alat-alat teknologi yang lebih modern agar hasil panen pertanian lebih baik dan bagus.

Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kolaka

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan secara berkelanjutan dalam produksi dan pendapatan suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan output ekonomi, investasi, dan kemampuan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa.

Dari hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X yaitu sektor pertanian sebesar

0,569 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sektor pertanian bukanlah sektor utama yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Kabupaten Kolaka dan bukan pula merupakan penyumbang terbanyak dalam produk domestik bruto. Meskipun warga disana lebih dominan terhadap bekerja sebagai petani tapi itu tidak menjamin sektor pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka. Faktor yang mempengaruhi sehingga sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bisa diakibatkan dari teknologi pertanian yang terbatas serta perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil pertanian sehingga panen yang dihasilkan sedikit atau tidak banyak.

Meskipun sektor pertanian tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi sektor pertanian juga termasuk sektor yang unggul dalam mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Kolaka karena sektor pertanian memberikan lapangan usaha dimana sektor pertanian merupakan lapangan usaha di bidang pengelolaan alam dan sumber dayanya. Komponen utama sektor pertanian adalah sub sektor tanaman bahan makanan yang didalamnya mencakup hortikultura.

Kemampuan sektor pertanian menjadi salah satu sektor penyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh banyaknya hamparan sumber daya lahan yang lumayan luas yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Demi memperhatikan keunggulan sektor pertanian hendaknya pemerintah daerah memberikan perhatian kepada para petani dengan cara memberikan penyuluhan pertanian, sarana pertanian yang gratis sehingga petani bisa dengan mudah

mengelola dan mengembangkan produk-produk pertanian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatus Salimah dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Lampung Selatang Dalam Prespektif Islam, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laju pertumbuhan sektor pertanian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun seperti pada tahun 2013 laju pertumbuhan sektor pertanian mengalami kenaikan 5,62% dengan PDRB sebesar 7,015,529 dan pada tahun 2009 laju pertumbuhan sektor pertanian Kabupaten Lampung Selatang mengalami penurunan yaitu 3,05% dengan PDRB sebesar 1,964,241.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut:

- 1) Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka sangat rendah atau dengan kata lain sektor pertanian hanya memberikan kontribusi sebanyak 13-14% saja terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.
- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka artinya sektor pertanian tidak terlalu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka.

Daftar Pustaka

Ahmad Rama Purnomo, "Strategi Abdurrahman Rasyid, Analisis Potensi Sektor potensi pertanian dikabupaten Kediri tahun 2010-2014, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.14, No. 02, 2016

Kritis Untuk Mencari Bentuk Perencanaan ke Depan". Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. Vol 2,(halaman 29-

99.)

Ahmad Riyadi; Kuntoro Boga Andri, Analisis kinerja sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di provinsi Sulawesi barat, jurnal AGRISE, Volume XV No. 2, Mei 2015

Ahmad Rizani, Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian, kahutanan dan perikanan kabupaten jember, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

Athailah, Abubakar Hamzah Raja Masbar, Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh, Jurnal Ilmu Ekonomi, Issn 2302-0172 pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No.3, Agustus 2013.

Budiharjdo, Andre: Fitrie Arianti dan Fuad Mas'ud. 2020. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018). Diponegoro Journal Of Economies Volume 9, Nomor 2; 1-9

Dedy Rustiono, Analisis pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah, Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Juli 2008

Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D Pakasi, Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minahasa selatan, Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907- 4298, Volume IIX Nomor 2A, Juli 2016

Kasiram. "Kasiram, Moh. Metode Penelitian. (Malang: UIN-Malang Pers, 2008) Hal. 149. 49," 49-62. 2017

Makmun, D. dan S. Irwansyah. 2013. Analisis pergeseran struktur ekonomi dan indentifikasi sektor potensial wilayah pengembangan. Jurnal Socisl Economi Of Agriculture 2 (1): (hal 7-

28)

- Novia Indriani dan Wilda Yanti. 2019. Analisis kontribusi sub sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasaman. *Jurnal ekonomi* 22 (1): (hal 25)
- Nugraha, J.P. 2017. Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Studi Agama Islam*, 10(2),1.
- Nurhayani, SE, Msi Analisis peranan sub sektor tanaman pangan dalam pembangunan ekonomi wilayah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10. No, 01. April 2015
- Rezky Fatma Dewi; Purwaka Hari Pihanto; Jaya Kusuma Edy, Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *Jurnal Ekonomi sumberdaya dan Lingkungan*, Vol, 5. No, 1. Januari- April 2016
- Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol 1 . No. 2 (November 2018)
- Taufik Chandra "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kota Makassar" Vol. 1. No. 2 2015
- Yuliarti, Syamsul Amar, Idris; Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta di Indonesia, *Jurnal*
- Zainal Abidin, "Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional)". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No.2, <https://kolakakab.go.id>

